

**DAYA HAMBAT EKSTRAK ETANOL 70% DAUN KETEPENG CINA
(*Cassia alata L*) TERHADAP PERTUMBUHAN JAMUR *Microsporum
gypseum* SECARA *IN VITRO***

KARYA TULIS ILMIAH

Oleh :

MUHAMAD AXAL ILHAM MAOLANI

20119046



**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2022**

ABSTRAK

Abstrak

Jamur *Microsporum gypseum* merupakan jamur yang umum menginfeksi kuku dan rambut, serta dermatofita geofilik yang hidup ditanah yang dapat menimbulkan radang yang moderat pada manusia. Ekstrak daun ketepeng cina mempunyai kandungan yang dapat menghambat pertumbuhan jamur *M. Gypseum* yaitu seperti flavonoid, tanin, dan saponin yang memiliki aktivitas anti bakteri dan anti jamur. Tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh konsentrasi ekstrak etanol 70% daun ketepeng cina dalam menghambat pertumbuhan jamur *Microsporum gypseum* secara *in vitro*. Metode uji daya hambat anti jamur dengan menggunakan metode dick cakram dengan varian konsentrasi 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90%, dan 100%. Kesimpulan yang didapat sesuai dengan harapan yang menunjukkan bahwa ekstrak daun ketepeng cina (*Cassia alata* L) dapat menghambat pertumbuhan jamur *M. gypseum* dibuktikan dengan adanya zona bening disekitar cakram yang artinya terdapat zona hambat. Saran untuk peneliti selanjutnya pada saat pembuatan konsentrasi harus memastikan kembali bahwa benar – benar homogen, pada pembuatan suspensi jamur harus aseptis supaya tidak terjadi kontaminasi oleh jamur atau bakteri yang lain.

Kata Kunci : Anti fungi, *microsporum gypseum*, ekstrak etanol 70%, daun ketepeng cina (*Cassia alata*. L).

Abstract

The fungus *Microsporum gypseum* is a fungus that commonly infects nails and hair, as well as a soil-dwelling geophilic dermatophyte that can cause moderate inflammation in humans. Chinese ketepeng leaf extract contains ingredients that can inhibit the growth of the *M. gypseum* fungus, such as flavonoids, tannins, and saponins which have anti-bacterial and anti-fungal activity. The purpose of this study was to determine the effect of 70% ethanol extract concentration of Chinese ketepeng leaves in inhibiting the growth of *Microsporum gypseum* fungus *in vitro*. The antifungal inhibition test method used the dick disc method with concentration variants of 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90%, and 100%. The conclusions obtained are in line with expectations which show that the leaf extract of Chinese ketepeng (*Cassia alata* L) can inhibit the growth of the fungus *M. gypseum* as evidenced by the presence of a clear zone around the disc, which means there is an inhibition zone. Suggestions for further researchers at the time of making the concentration must ensure that it is completely homogeneous, in the manufacture of fungal suspensions it must be aseptis so that there is no contamination by other fungi or bacteria.

Keywords: Anti-fungal, *microsporum gypseum*, 70% ethanol extract, Chinese ketepeng leaf (*Cassia alata*. L).